

Mengatasi Keterbatasan Sumber Daya Produksi melalui Kemitraan untuk Meningkatkan Efisiensi Teknis Perusahaan: Studi Kasus Industri Mikro dan Kecil di Indonesia Tahun 2014 = Addressing Limited Production Resources through Inter-firm Cooperation to Improve Technical Efficiency: Case Study on Micro and Small Industry Firm in Indonesia Year 2014

Gayatri Waditra Nirwesti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20480286&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini melihat korelasi antara kemitraan dan efisiensi teknis perusahaan pada Industri Mikro dan Kecil (IMK). Latar belakang bahwa IMK kerap menemui berbagai kendala akibat keterbatasan sumberdaya produksi, membuat production frontier sulit dicapai sehingga perusahaan kurang efisien secara teknis. Salah satu strategi perusahaan untuk mengatasi masalah ini adalah dengan bermitra. Maka, penelitian ini melihat apakah kemitraan yang dilakukan tersebut berkorelasi positif terhadap efisiensi teknis. Estimasi dilakukan dengan metode maximum likelihood secara stokastik menggunakan data Survei Industri Mikro dan Kecil Tahun 2014, BPS. Kemitraan usaha sebagai variabel utama diukur dengan indeks menggunakan teknik Principal Component Analysis (PCA) untuk merepresentasikan variasi kemitraan yang ada dalam perusahaan. Hasilnya menunjukkan bahwa korelasi positif antara kemitraan usaha dengan efisiensi teknis perusahaan terbukti pada industri mikro, namun tidak pada industri kecil. Perbedaan korelasi ini sangat tergantung pada skala usaha. Pertama dari sisi atribut spesifik perusahaan, seperti tingkat pendidikan pemilik usaha dan struktur tenaga kerja, dan kedua dari sisi perilaku oportunistik perusahaan yang mempengaruhi kualitas atau kinerja kemitraan.

.....This study looks on the correlation between interfirm cooperation and firms technical efficiency in Small Medium Industry (SMI). The background is that SMI often meets obstacle caused by their limited production resources that make production frontier is hard to achieve, thus create less technical efficiency for the firm. One of the firms strategy to overcome this problem is by making interfirm cooperation. Therefore, the study overlook whether the cooperation has a positive correlation with the technical efficiency. Estimation done by maximum likelihood stochastically using data from Survei Industri Mikro dan Kecil Year 2014 by BPS. Interfirm cooperation as the main variable measured by index using Principal Component Analysis (PCA) to represent the variation of cooperation inside the firms. Result shows that positive correlation is found between interfirm cooperation and technical efficiency on micro industry level, yet not on the small industry. It shows that correlation is depend on the size of the firm. First, from specific attributes of the firm such as education level of firms owner and labor structure. Second, it also depend on the opportunistic behaviour of the firms that affect the quality of the interfirm cooperation.